

## ABSTRAK

**ALIFATIN NILA SARI , E31209004, 2013, TRADISI MAYANGI Di Desa Plaosan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan (Dalam Perspektif Teologi Islam Ahlusunnah Wal-Jamaah)**

**Pembimbing :** Drs. H. Kasno, M.Ag

**Key :** tradisi mayangi, teologi, ahlusunnah wal jamaah

Tradisi mayangi atau yang mempunyai makna lain yaitu (ngeruwat atau ruwatan), mayangi atau ngeruwat mempunyai arti teknik (cara, metode) membuat suatu adat kebiasaan menjadi suci. Ruwatan menciptakan dan memelihara mitos, juga adat sosial dan agama. Ritual bisa pribadi atau berkelompok. Wujudnya bisa berupa (doa, tarian, drama, kata-kata seperti “amin” dan sebagainya). Di Desa Plaosan ini ruwatan di sebut dengan “mayangi”. Tradisi mayangi sudah ada sejak dahulu dan turun menurun, mayangi tersebut sudah membudaya dan mentradisi hingga sekarang. Pelaksanaan mayangi sangat sederhana dan diadakan di rumah yang bersangkutan. Tradisi mayangi itu suatu upacara tasyakuran untuk membuang kesialan pada diri seorang anak agar menjadi selamat dalam menjalani kehidupan khususnya kalau mempunyai anak tunggal baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai dua anak laki-laki dan seorang anak perempuan, mempunyai anak tiga, anak yang pertama perempuan, anak yang kedua laki-laki anak yang ketiga perempuan, sebaliknya kalau anak pertama laki-laki anak ke dua perempuan dan anak ke tiga laki-laki, selebih mempunyai anak dari tiga maka tidak diadakan tradisi mayangi. Masyarakat desa plaosan melakukan tradisi mayangi agar si anak nanti kehidupannya akan menjadi lebih baik kedepannya dalam menjalani kehidupan dan terhindar dari marabahaya dan kesialan. Biasanya mayoritas tradisi mayangi ini dilakukan apabila salah satu dari anak itu akan melakukan pernikahan, sebelum di adakan pernikahan maka harus ada tradisi mayangi terlebih dahulu, tapi ada juga sebagian masyarakat yang mengadakan tradisi ini kapan saja kalau mereka benar-benar sudah berkeinginan mempunyai hajat untuk mengadakan tradisi mayangi untuk anaknya.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum  
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri  
mereka sendiri.*

*(Q.S. Ar-'Ra'd ayat 11)*

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada bapak dan ibuku (MIFTAKHUL IMAM DAN SUMIATUN) yang tercinta yang telah sabar membekali studi dan sentiasa mendoakan dalam setiap langkahku.*

*Suamiku dan anaku (RUDIANTO DAN NABRISA AZZAHRA AURELIA) tercinta yang sentiasa mengorbankan waktu demi penyelesaian tugas akhir*

*Adikku (ABDUL ROZAQ AL-MUCHLISIN) yang telah ikut membantu skripsi ini*

*Sahabatku tercinta yakni keluarga (AF) Aqidah Filsafat yang telah saling mendukung menyelesaikan skripsi ini*

*Dan segenap dosen yang telah mengukir jiwaku dengan segenap ilmu*

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah membrikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “(Tradisi Mayangi di Desa Plaosan Babat Lmongan suatu kajian teologi)”, yang merupakan salah satu sarat untuk memperoleh Gelar Serjana Strata Satu Pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada manusia yang sempurna di dunia ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak lepas dari sifat kekurangan tersebut, sehingga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan. Karena itu merupakan sesuatu kebahagiaan bagi penulis apabila pembaca memberikan kritik maupun saran yang merupakan bekal untuk melangkah kearah yang lebih sempurna.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ypihak-pihak yang telah membantu terselasainya skripsi ini terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. H. Ma'sum, M. Ag selaku Dekab Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Dr. H. Hamis Syafaq M.Fil. I selaku Ketua Jurusan Aqidah Filsafat.
3. Bapak Drs. H. Kasno, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan sarana serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Soeyoto selaku Kepala Desa Plaosan Babat Lamongan beserta tokoh masyarakat, tokoh agama yang telah memberikan bantuan selama mengadakan penelitian.
5. Orang tua, suami, anak, dan teman-teman Jurusan Akidah Filsafat yang dengan tulus hati memberikan bantuan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya besar harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca lainya dikemudian hari. Sekalilagi penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak, dan semoga Allah SWT membalas budi dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.

Surabaya 28 Juli 2013

Penulis